

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung kepada pasien dengan kasus fraktur di puskesmas rawat inap penengahan maka penulis dapat menarik kesimpulan sekaligus saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan pada pasien fraktur.

A. Kesimpulan

Dari hasil uraian yang telah di uraikan tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien fraktur, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan keluhan nyeri, adanya krepitasi pada pasien dan pada teori mengenai fraktur gejala yang timbul adalah nyeri, krepitasi.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa yang di dapat yaitu nyeri akut dan gangguan mobilitas fisik Berdasarkan dari hasil pengkajian dan teori penulis menemukan kesenjangan pada munculnya diagnosa pada klien dikarenakan pada teori terdapat 6 diagnosa yang muncul dan di tn L hanya 2 yang muncul yaitu nyeri akut dan mobilitas fisik

3. Implementasi keperawatan

Semua tindakan yang di implementasikan kepada pasien sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yang telah di tetapkan oleh penulis. Pada

diagnosa keperawatan nyeri akut, dan gangguan mobilitas fisik dibutuhkan pelaksanaan selama 1 hari dikarenakan pasien selanjutnya dirujuk ke rumah sakit.

4. Evaluasi keperawatan

Dari 2 diagnosa keperawatan yaitu Nyeri akut dan gangguan mobilitas fisik. Kondisi Tn L cukup baik dapat mengontrol nyeri tetapi perlu dilakukan tindakan pembedahan lebih lanjut untuk memperbaiki kondisi tulang yang fraktur

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Penelitian ini dapat diterapkan sebagai acuan intervensi bagi puskesmas pada pasien Fraktur

2. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran pada mahasiswa untuk melaksanakan Asuhan keperawatan pada penderita Fraktur

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat yang mempunyai penyakit fraktur agar dapat merawat pasien sampai mendapatkan tindakan lebih lanjut